

## BAB 5

### HASIL PENELITIAN

#### 5.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soetomo Surabaya merupakan rumah sakit kelas A yang berdiri di atas tanah dengan luas 163.875 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 98.121 m<sup>2</sup>. RSUD Dr. Soetomo tidak hanya untuk melayani pengobatan, melainkan juga sebagai rumah sakit pendidikan, penelitian dan pusat rujukan tertinggi untuk wilayah Timur.

Rumah Sakit Dr. Soetomo Surabaya didirikan pertama kali oleh pemerintah belanda pada tanggal 29 Oktober 1938 disebut dengan Rumah Sakit Centrale Burgerlijke Ziekenhuis (CBZ) di Desa Karangmenjangan, Surabaya. Kemudian pada tahun 2002 Perda Provinsi Jawa Timur menetapkan perubahan nama menjadi RSUD Dr. Soetomo.

RSUD Dr. Soetomo terletak di Jl. Mayjend. Prof. Dr. Moestopo No. 6-8, Kecamatan Gubeng, Kelurahan Airlangga, Kota Surabaya. Visi dari RSUD Dr. Soetomo Surabaya adalah Menjadi rumah sakit tersier yang terpercaya, aman, bermutu tinggi dan mandiri. Sedangkan Misinya adalah menyelenggarakan pelayanan dan jejaring pelayanan sebagai rumah sakit rujukan tersier yang aman, bermutu tinggi dan terjangkau, menyelenggarakan pendidikan dan penelitian tenaga kesehatan yang berintegritas tinggi, profesional, inovatif dan melakukan jejaring pendidikan penelitian yang terintegrasi (*Academic Health Care*), pusat pengembangan bidang kesehatan yang bermutu tinggi serta mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal, mewujudkan kehandalan sarana dan prasarana penunjang pelayanan yang terstandar serta lingkungan kerja yang aman.

## 5.2 Karakteristik Demografi Responden

Karakteristik demografi responden yang terlibat dalam penelitian ini karakteristik demografi perawat. Data demografi perawat meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan, pendapatan, unit kerja dan lama kerja.

Tabel 5.1 Data Demografi Perawat

No	Demografi	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	30	37,5
		Perempuan	50	62,5
2	Usia	17 - 25 Tahun	4	5
		26 - 35 Tahun	38	47,5
		36 - 45 Tahun	26	32,5
		46 - 55 Tahun	11	13,75
		56 - 65 Tahun	1	1,25
3	Pendidikan	D-III Keperawatan	42	52,5
		S-I Keperawatan	37	46,25
		S-II Keperawatan	1	1,25
4	Pendapatan	< 4.530.000	18	22,5
		> 4.530.000	62	77,5
5	Unit kerja	Seruni A	16	20
		Seruni B	14	17,5
		HCU A	30	37,5
		Neurologi ICU	20	25
6	Lama Kerja	2-3 Tahun	12	15
		4-5 Tahun	4	5
		> 5 Tahun	64	80

Tabel 5.1 memuat informasi terkait demografi 80 perawat yang bekerja di ruang stroke RSUD dr. Soetomo Surabaya. Sebagian besar responden memiliki jenis kelamin perempuan sebanyak 50 (62,5%), Hampir setengah dari responden berusia 26-35 tahun yaitu sebanyak 38 (47,5%), Sebagian besar responden memiliki pendidikan D-III Keperawatan yaitu sebanyak 42 (52,5%), Sebagian besar responden memiliki pendapatan > 4.530.000 yaitu sebanyak 62 (77,5%), Sebagian besar responden bekerja di ruang HCU A yaitu sejumlah 30 (37,5%), Sebagian besar responden memiliki pengalaman bekerja > 5 tahun yaitu sebanyak 64 (80%).

### 5.3 Variabel Pengetahuan

Tabel 0.2 Variabel pengetahuan perawat terkait dengan pelaksanaan *discharge planning*

No.	Variabel	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1.	Pengetahuan Perawat	Baik	38	47,5
		Cukup	28	35
		Kurang	14	17,5
		<b>Total</b>	<b>80</b>	<b>100,0</b>

Tabel 5.2 memuat informasi pengetahuan perawat terkait pelaksanaan *discharge planning* pada pasien stroke RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Hampir setengah perawat memiliki pengetahuan dalam kategori baik sejumlah 38 orang (47,5%), kategori cukup 28 orang (35%), dan kategori kurang 14 orang (17,5%).

### 5.4 Variabel Sarana dan Prasarana

Tabel 0.3 Variabel sarana dan prasarana terkait dengan pelaksanaan *discharge planning*

No.	Variabel	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1.	Sarana dan prasarana	Baik	23	28,75
		Cukup	47	58,75
		Kurang	10	12,5
		<b>Total</b>	<b>80</b>	<b>100,0</b>

Tabel 5.4 memuat informasi sarana dan prasarana dengan pelaksanaan *discharge planning* pada pasien stroke RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Sebagian besar sarana dan prasarana memiliki pengaruh cukup dalam pelaksanaan *discharge planning* yaitu sejumlah 47 (58,75%), kategori baik 23 (28,75%), dan kategori kurang 10 (12,5%).

## 5.5 Variabel Stress Kerja

Tabel 0.3 Variabel stress kerja perawat terkait dengan pelaksanaan *discharge planning*

No.	Variabel	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1.	Stress Kerja Perawat	Berat	9	11,25
		Sedang	39	48,75
		Ringan	32	40
		<b>Total</b>	<b>80</b>	<b>100,0</b>

Tabel 5.3 memuat informasi stress kerja perawat dengan pelaksanaan *discharge planning* pada pasien stroke RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Hampir setengah perawat memiliki stress kerja dalam kategori sedang yaitu sejumlah 39 orang (48,75%), kategori ringan 32 orang (40%), dan kategori berat 9 orang (11,25%).

## 5.6 Variabel Kepatuhan Perawat

Tabel 0.5 Variabel kepatuhan perawat terhadap pelaksanaan *discharge planning*

No.	Variabel	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1.	Kepatuhan Perawat	Patuh	53	66,25
		Tidak Patuh	27	33,75
		<b>Total</b>	<b>80</b>	<b>100,0</b>

Tabel 5.5 memuat informasi kepatuhan perawat dalam pelaksanaan *discharge planning* pada pasien stroke RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Sebagian besar perawat masuk dalam kategori patuh dalam pelaksanaan *discharge planning* yaitu sejumlah 53 (66,25%), dan kategori tidak patuh 27 (33,75%).

## 5.7 Uji Regresi Logistik pengetahuan, sarana dan prasarana, dan stress kerja terhadap kepatuhan perawat dalam pelaksanaan *discharge planning* pada pasien stroke berbasis teori McGovern di RSUD dr. Soetomo Surabaya

Pada pengujian hipotesis, dinyatakan variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen apabila nilai signifikansi < *significant alpha* 5% atau 0,05. Pengujian hipotesis dapat diketahui melalui ringkasan pada tabel berikut:

**Tabel 5.9 Hasil Pengujian Hipotesis**

<b>Variabel</b>	<b>Regresi Wald</b>	<b>Sig.</b>	<b>Keterangan</b>
Pengetahuan	11.086	0.004	Signifikan
Sarana dan Prasarana	8.386	0.015	Signifikan
Stress Kerja	8.195	0.017	Signifikan

Tabel 5.9 memuat informasi analisis hipotesis dengan uji regresi pengetahuan, sarana dan prasarana, dan stress kerja terhadap kepatuhan perawat dalam pelaksanaan *discharge planning* pada pasien stroke berbasis teori McGovern di RSUD dr. Soetomo Surabaya. Berdasarkan hasil uji regresi menunjukkan terdapat pengaruh antara pengetahuan (0,004), sarana dan prasarana (0,015), dan stress kerja (0,017) dengan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan *discharge planning* pada pasien stroke. Nilai koefisien regresi wald menunjukkan hasil positif pada ketiga faktor sehingga diartikan pengaruh ketiga faktor dengan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan *discharge planning* bersifat searah. Apabila pengetahuan baik, sarana dan prasarana baik serta stress kerja ringan maka tingkat kepatuhan perawat dalam melakukan tindakan *discharge planning* akan tinggi. Berdasarkan nilai regresi wald, pengetahuan merupakan faktor paling berpengaruh terhadap kepatuhan perawat dalam pelaksanaan *discharge planning*.